

# DESAIN KLOSET DAN SARANA PENUNJANG SANITER KHUSUS PENDERITA PARAPLEGIA (KELUMPUHAN)

Nicky Priambodo  
Program Kekhususan Desain dan Manajemen Produk  
Universitas Surabaya

## Abstrak

Aksesibilitas merupakan kemudahan yang disediakan bagi penyandang cacat sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupannya. Dalam hal ini aksesibilitas fisik yang dianalisis ialah aktivitas *toileting* dan aktivitas *bathing* khusus penderita *paraplegia* (kelumpuhan). *Paraplegia* sering disebut kelumpuhan akibat penurunan fungsi sensor motor dari bawah kaki.

Di Indonesia orang berkebutuhan khusus masih belum mendapat perhatian serius, buktinya belum banyak sarana pendukung khususnya saniter yang benar – benar memperhatikan karakteristik dan permasalahan yang dihadapi orang berkebutuhan khusus, dalam hal ini penderita *paraplegia*. Penelitian tentang Desain Kloset dan Sarana Penunjang Saniter Khusus Penderita *Paraplegia* (Kelumpuhan) bersifat penelitian eksplanasi yaitu ingin menggali informasi mengenai aktivitas penderita *paraplegia* dan problematika yang dihadapi saat menggunakan kloset duduk sehingga dapat dirancang sebuah kloset dan sarana penunjang saniter yang dapat menjadi sarana aksesibilitasnya. Pemilihan responden dilakukan secara *purposive* berdasarkan kriteria memiliki pengetahuan tentang aksesibilitas penderita paraplegia. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara (*In Depth Interview*), studi dokumentasi dan observasi, analisa produk eksisting.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kendala saat proses *transferring* dari kursi roda ke kloset atau sebaliknya dan permasalahan mengenai ukuran kloset baik ketinggian maupun diameter serta bentuk bibir kloset. Oleh karena itu dirancang sebuah kloset dan sarana penunjang saniter (berupa sandaran) yakni *plegi-bath* dengan menggunakan material keramik dan bahan kulit oscar (anti air) untuk bagian bibir kloset dan sandaran. Bentuk bibir kloset didesain flat agar memudahkan saat *transferring* dari kloset ke kursi roda. *Plegi-bath* memiliki ketinggian 47 cm dengan permukaan elips (panjang : 50cm ,lebar: 40cm), ukuran ini disesuaikan dengan karakteristik pengguna kursi roda. Prosedur operasional dari *plegi-bath* ialah pada tahap pertama pengguna menarik badan menuju kloset. Tahap kedua pengguna memutar badan dengan bantuan tangan dan handrail ke arah kanan.

Setelah badan terputar, pengguna dapat bersandar untuk menjaga keseimbangan tubuh.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu implementasi dalam upaya peningkatan aksesibilitas fisik mengenai sarana pendukung aktivitas *toileting* dan aktivitas *bathing*.

**Kata kunci : Paraplegia, Toileting, Transferring**



# DESIGN SUPPORT FACILITY TOILET AND SANITARY SPECIAL PATIENTS PARAPLEGIA (PARALYSIS)

Nicky Priambodo  
Specialty Program Design and Product Management,  
University of Surabaya

## Abstract

Accessibility is the ease which provided for the disabled as government and community efforts to achieve equality of opportunity in all aspects of life and livelihoods. In this case the physical accessibility that were analyzed are toileting events and bathing activities for people with paraplegia in particular. Paraplegia often called paralysis due to a decrease of motor sensory function below the feet.

In Indonesia, people with special needs still have not received serious attention, the evidence is not many public facilities, especially sanitary that really pay attention to characteristics and problems faced by people with special needs, in this case people with paraplegia. Research on toilet design and its supporting facilities for People with Paraplegia In particular, research is explanation that is to dig up information on the activities of people with paraplegia and problems encountered when using the toilet seat so as to design a toilet and its supporting facilities that could be a means of accessibility. Conducted in a purposive selection of respondents based on the criteria for having knowledge about accessibility paraplegia patients. Data collection using the interview method (In Depth Interview), documentation and observation studies, analysis of existing products.

The results showed that there were problems during the process of transferring from wheelchair to toilet or vice versa, and issues regarding the size of both height and diameter of the toilet and toilet lip shape. Therefore designed a toilet and sanitary support facilities (such backrest) which plegi-bath with ceramic material and leather oscar (anti-water) to the toilet and the back lip. Lip shape toilet designed flat for ease when transferring from toilet to wheelchair. Plegi-bath has a height of 47 cm with the surface of the ellipse (length: 50cm, width: 40cm), this size is adjusted to the characteristics wheelchair users. Operational procedures of plegi-bath is the first step toward the toilet user's attractive body. The second phase of the user rotate the body with the help of hands and handrail to the right. After the agency turned, users can rely to maintain body balance.

With this research are expected to be one of implementation in order to increase the physical accessibility of facilities and activities supporting toileting activity bathing.

**Keywords: *Paraplegia, Toileting, Transferring***